

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan metode atau cara-cara yang akan digunakan oleh penulis dalam proses menyelesaikan masalah penelitian. Hal ini diperlukan mengingat pentingnya peran metode penelitian pada hasil suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan penelitian studi korelasi, pendekatan survei.

1. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya metode yang jelas dalam penelitian maka penelitian tersebut akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian sebagai suatu cara dalam menjawab rumusan masalah penelitian, serta merupakan suatu hal yang penting. Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (Sugiyono 2019:1) yang menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:1) mengatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Menurut Sugiyono(2019:15) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan atau konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu objek pada

penelitian saat ini misalnya sikap atau pendapat terhadap individu. Nawawi (Zuldafiral 2012:5) mengatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sedangkan menurut Darmadi (2013:204) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat”. Zuldafiral (2012:32) “Metode deskriptif adalah suatu strategi pemecahan masalah penelitian dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utamanya”.

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Darmadi (2014:84) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu objek penelitian pada saat ini yaitu pada saat penelitian berlangsung”. Jadi metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mengetahui keadaan suatu objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang berusaha untuk menggambarkan objek maupun subjek dari sebuah penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang sebenarnya. Metode deskriptif ini digunakan karena berusaha untuk menggambarkan sebagaimana yang terjadi saat peneliti melaksanakan penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Sejalan dengan metode yang digunakan di atas yaitu metode deskriptif agar penggunaan metode ini dalam memecahkan masalah yang dihadapi

dapat mencapai hasil guna yang tinggi, akan diketengahkan beberapa bentuknya. Nawawi (2015:68) mengatakan bentuk-bentuk pokok dari metode ini digolongkan menjadi tiga bentuk penelitian yaitu:

- a. Survey (*Survey Studies*)
- b. Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)
- c. Studi Perkembangan (*Developmental Studies*)

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zuldafrial (2012:7-8) “Metode *interrelationship studies* ini tidak hanya sekedar menggambarkan atau melukiskan keadaan objeknya berdasarkan fakta-fakta yang ada, tetapi juga menghubungkan-hubungkan fakta-fakta yang satu dengan lainnya sehingga suatu kondisi atau peristiwa dapat dipahami dengan baik. Banyak fakta-fakta yang ternyata harus dihubungkan satu dengan yang lain, agar suatu kondisi atau peristiwa secara baik. Dengan menghubungkan fakta-fakta tersebut secara obyektif, ternyata cakrawala pemecah masalah menjadi semakin luas dan kegunaan hasil penelitian semakin bermanfaat. Bentuk ini digunakan karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran dengan variabel terikat (Y) yaitu, motivasi belajar siswa.

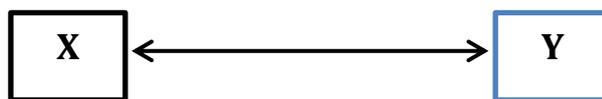
Penulis menggunakan bentuk penelitian studi hubungan dalam penelitian, karena penulis ingin mengetahui lebih jelas hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Guru Pasca Pandemi dan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Darmadi (2014:206) mengatakan bahwa “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna

mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut. Tingkat hubungan yang diperoleh melalui hubungan antara kedua variabel atau lebih tersebut dinamakan sebagai suatu koefisien korelasi". Rancangan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran guru pasca pandemi dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

Berdasarkan uraian diatas paradigma dalam penelitian deskriptif kuantitatif terdiri atas, 1) paradigma dengan variabel tunggal, 2) paradigma dengan variabel tunggal berurutan, 3) paradigam dengan variabel ganda, 4) paradigam jalur. Paradigam yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah paradigma dengan variabel tunggal, yang dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut :



Sumber Zuldafiral (2012 :17)

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independent dan satu variabel dependent. Dalam paradigma tunggal diatas dapat dilihat hubungan antara X1 dan Y, atau sebuah gambaran bahwa variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y) diposisikan akan saling mempengaruhi anatar satu dengan lain atau saling berhubungan.

Adapun penelitian ini mengenai penggunaan media pembelajaran guru pasca pandemi dan motivasi belajar siswa.

Keterangan :

(X) : Media Pembelajaran Guru

(Y) : Motivasi Belajar Siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi secara umum adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan dalam terminologi penelitian populasi dapat dijelaskan sebagai sekelompok individu, lembaga, objek dan lain sebagainya yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti. Populasi merupakan keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2019:130) “populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Ulfah(2021:35) mengatakan bahwa “Populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Menurut Gunawan(2015:46) mengemukakan bahwa “Populasi adalah suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji/diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII , kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G SMP Negeri 1 Mempawah Hulu yang berjumlah 226 siswa

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VIII A	15	16	31
2	VIII B	15	20	35
3	VIII C	21	13	34
4	VIII D	13	17	30
5	VIII E	19	12	31
6	VIII F	19	14	33
7	VIII G	17	15	32
Jumlah		119	107	226

Sumber data : TU SMP Negeri 1 Mempawah Hulu

2. Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto 2019 (Ul,fah 2021:36) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Gunawan(2015:47) mengatakan bahwa “Sampel bisa diartikan sebagai bagian dari populasi”. Sedangkan menurut Ul,fah (2021:36) mengatakan bahwa “Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Penulis dalam penelitian ini mengambil sampel secara acak dengan cara *random sampling* . Sugiyono (2019 : 134) “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Zulfadrial (2012:83) mengemukakan bahwa “*Random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa pilih bulu”.

Penulis menggunakan *random sampling* dengan cara undian menurut Zuldafiral (2012:82) yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

“1) Buatlah daftar yang berisi semua subjek, objek, peristiwa atau kelompok yang ada dalam populasi. 2) Berilah kode-kode yang berwujud angka-angka untuk setiap subjek, objek, atau kelompok yang dimaksud dalam point 1. 3) Tulislah kode-kode itu dalam satu lembar kertas. 4) Gulung kertas itu baik-baik. 5) Masukkan gulungan kertas itu ke dalam kaleng, kotak atau semacamnya. 6) Kocok baik-baik kaleng atau kotak itu. 7) Ambil kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan”.

Jadi dapat disimpulkan *random sampling* adalah cara mengambil sampel dengan cara mengacak populasi tanpa pandang bulu pada populasi tersebut. Sejalan dengan cara yang dilakukan oleh ahli di atas maka, cara undian yang dilakukan penulis dengan mengundi populasi yang berbentuk kelompok dalam kelasnya masing-masing yaitu tujuh kelas, yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dengan jumlah siswa 226 siswa. Menurut Arikunto (Hatamoko 2015:31) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu yang cara pengambilan subjeknya yaitu 25% dari jumlah total siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas VIII	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (25% dari populasi)
VIII A	31	8
VIII B	35	8
VIII C	34	8
VIII D	30	8
VIII E	31	8
VIII F	33	8
VIII G	32	8
Jumlah Keseluruhan	226	56

Sumber data : TU SMP Negeri 1 Mempawah Hulu

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan teknik dan alat yang tepat untuk mendapatkan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam pengukuran variabel. Sujarweni (2014:74) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan, akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal

yang diketahui olehnya. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden. Jawaban tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dijadikan sebuah teori atau kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Sedangkan menurut Wahyu (Pratama dkk 2017:118) mengatakan bahwa “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diisi oleh para responden”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik kuesioner adalah teknik-teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi jawabnya. Jawaban dari responden ini nantinya akan menjadi data yang akan dianalisis oleh penulis sehingga memperoleh hasil data yang akurat.

Adapun kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Tujuan penulis menggunakan teknik kuesioner dalam penelitian adalah agar memperoleh informasi yang akurat dari responden mengenai variabel bebas (X) media pembelajaran guru dan variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa. Kuesioner dijawab oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu yang terdiri dari 56 siswa sebagai sampel penelitian.

b. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan sebuah aktivitas terhadap suatu proses maupun objek dengan maksud merangsang dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di tempat penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran. Sejalan dengan itu, Sujarweni (2014:75) “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Sedangkan menurut Abdullah Ma’ruf (2015:248) yang mengemukakan

bahwa “melakukan observasi pada dasarnya adalah pekerjaan mengamati, mengamati di sini adalah mengamati dalam arti yang intens, tidak hanya sekedar melihat, tetapi mengamati kejadian-kejadian yang tidak saja terjadi satu persatu, namun bisa juga secara bersamaan”.

Penulis melakukan observasi langsung ke Sekolah SMP Negeri 1 Mempawah Hulu untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Observasi yang akan dilakukan yaitu pengamatan langsung terhadap proses guru dalam mengajar apakah menggunakan media atau tidak.

c. Teknik Studi Dokumenter

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus, gambar atau foto pelaksanaan pembelajaran atau foto yang berhubungan dengan penelitian . Teknik dokumenter merupakan teknik mengumpulkan data dengan menganalisa dokumen atau catatan yang ada. Penulis mengumpulkan segala sesuatu yang berupa dokumen-dokumen, buku-buku, dan lain sebagainya yang dijadikan sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Sedangkan menurut Nawawi (2015:101) “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik berupa sumber dokumen maupun buku-buku Koran, majalah dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis. Studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari hasil penelitian dan mendokumentasikan pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik yang dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk teknik kuesioner adalah angket yang ditujukan pada siswa. Sugiyono (2013:199) menyatakan bahwa “angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Sedangkan menurut Darmadi (2013:82) menyatakan bahwa “Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah alat pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang penggunaan media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup. Angket jenis tertutup merupakan angket yang pilihan jawabannya telah disediakan oleh penulis, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang alternatif yang paling sesuai dengan keadaan. Hal ini selaras dengan pemaparan Darmadi (2013:83) yang mengatakan bahwa “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai”. Angket jenis tertutup ini akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga akan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap

keseluruhan angket yang telah terkumpul, pada tiap item angket disediakan empat alternatif pilihan jawaban.

- 1) Alternatif jawaban “Selalu” dinilai angka 4
- 2) Alternatif jawaban “Sering” dinilai angka 3
- 3) Alternatif jawaban “ Kadang-Kadang” dinilai angka 2
- 4) Alternatif jawaban “Tidak Pernah” dinilai angka 1

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat dari teknik observasi. Alat yang berupa pedoman observasi dalam penelitian ini adalah kumpulan catatan mengenai apa yang akan diamati, sehingga dapat menjadi pedoman oleh penulis untuk melakukan observasi terhadap objek penelitiannya. Arikunto (2013:200) “Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan timbul dan akan diamati, dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda atau tally pada kolom tempat peristiwa muncul”. Sedangkan menurut Nawawi (2015:106) mengatakan bahwa “Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi merupakan proses pengamatan untuk melihat gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Peneliti melakukan observasi sesuai dengan catatan yang terdapat pada pedoman observasi kemudian memberi tanda ceklis pada bagian kolom (ya atau tidak) data yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitiannya. Adapun objek secara khusus yang diberikan perhatian oleh peneliti seperti siswa, guru, sekolah, media pembelajaran serta warga sekolah lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen. Menurut Gunawan (2014:178) “Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi

penelitian, baik berupa sumber tertulis, filem, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian dengan subjek SMP Negeri 1 Mempawah Hulu dan objek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrumen adalah tahap peneliti dalam memvaliditas instrumen penelitian yang akan diteliti, dengan maksud untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel. Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.

1. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Sugiyono (2019:202) mengemukakan bahwa “validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan”. Sedangkan menurut Sujarweni (2014:80) Validitas isi menunjuk pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki.

Berdasarkan apa yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen isi dengan rancangan yang telah ditetapkan. Validitas isi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui tujuan khusus yang sejajar dengan variabel bebas (X) media pembelajaran guru dan variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa.

2. Reliabilitas Angket

Tes yang mempunyai realibilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2013:100) menyatakan bahwa “Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat”. Realibilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas, yaitu koefisien korelasi yang menunjukkan derajat hubungan antara dua hasil pengukuran yang diperoleh dari instrumen atau prosedur yang sama.

Realibilitas merujuk pada ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan. Artinya kapanpun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Adapun alat analisis reliabilitas menggunakan rumus alpha, Sugiyono (2013:365) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya item instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas angket pilihan ganda menggunakan aplikasi Excel.

Berdasarkan hasil uji coba angket di kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu didapat nilai reliabilitas menggunakan aplikasi Excel, peneliti menarik kesimpulan bahwa soal angket yang diuji cobakan dapat dipercaya. Adapun masing-masing hasil koefisien reliabilitas untuk angket media pembelajaran sebesar = ,944 dan motivasi belajar sebesar= ,663 dinyatakan memenuhi syarat atau dapat dilihat di **lampiran 5 dan 7**.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan maupun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan suatu penelitian. Langkah tersebut setidaknya terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/evaluasi. Ketiga tahap tersebut akan diuraikan seperti dibawah ini :

1. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, maka perlu dilakukan berbagai persiapan. Persiapan tersebut terdiri dari surat-menyurat izin penelitian dan instrumen penelitian yang terdiri dari angket, dan pedoman observasi yang kemudian disebarakan kepada responden yang telah ditentukan. Untuk pembuatan angket biasanya diawali dengan menyusun kisi-kisi. Sebelum penelitian dilakukan, maka terlebih dahulu penulis melakukan konsultasi instrumen penelitian pada dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua, sebagai dasar pembuatan pertanyaan – pertanyaan dalam angket yang akan disebarakan kepada sejumlah siswa yang merupakan responden dalam penelitian ini, terutama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian kepada sumber data yang telah ditetapkan terlebih dahulu yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu, dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi serta dokumentasi terhadap guru bahasa Indonesia yang mengajar dikelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu mengenai media pembelajaran yang digunakan selama proses mengajar pasca pandemi. Kemudian observasi terhadap peserta didik mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi.
- b. Penyebaran angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mempawah Hulu, serta memberi tata cara mengenai pengisian angket agar data yang diterima dapat diolah. Penetapan batas waktu pengisian angket diberikan

kepada responden selama 2 hari dan kemudian penulis lakukan pengembalian angket yang sudah di isi oleh responden.

- c. Pengembalian kembali angket yang telah disebar dan mengecek kembali kelengkapannya.

Angket yang dapat diolah adalah angket yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Seluruh angket yang disediakan seluruhnya diisi oleh responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan
- 2) Angket yang tidak memiliki jawaban atau terdapat jawaban lebih dari satu alternatif akan dinyatakan batal atau tidak dapat diolah.

Melakukan dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan, terutama saat observasi penyebaran dan pengambilan angket. Selain melakukan dokumentasi terhadap kegiatan penelitian, penulis juga mencari dokumen-dokumen pendukung penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini penulis mengumpulkan semua dokumen-dokumen, untuk melakukan pengolahan dan analisis hasil penelitian. Selain itu, penulis juga dapat memberikan verifikasi serta kesimpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Adapun perincian kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai
- b. Mengklasifikasikan lembar angket motivasi belajar siswa
- c. Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah
- d. Menyusun laporan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Menurut Sugiyono (2015:207) dalam penelitian kuantitatif “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Berdasarkan masalah dan

tujuan dalam penelitian ini, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup, yakni angket yang tersusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden cukup memberi tanda alternatif jawaban yang menurutnya paling sesuai. Angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena bermaksud aspek yang berkaitan dengan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket dikaitkan dengan hal-hal yang memancing siswa untuk mengungkapkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan seberapa besar motivasi belajar siswa.

2. Analisis Pedoman Observasi

Alat yang berupa pedoman observasi ini adalah kumpulan catatan mengenai apa yang akan diamati, sehingga dapat menjadi pedoman oleh peneliti untuk melakukan observasi sesuai dengan catatan yang terdapat pada pedoman observasi kemudian memberi tanda ceklis di bagian kolom (terpenuhi atau tidak) data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Adapun objek secara khusus yang diberikan perhatian oleh peneliti seperti siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran sekolah, serta warga sekolah lainnya.

3. Analisis Dokumentasi

Teknik studi documenter merupakan teknik yang menggunakan alat dokumentasi sebagai wujud dari pengerjaan instrumennya. Peneliti dalam penelitiannya mengumpulkan dokumen-dokumen seperti silabus, foto kegiatan yang dapat memperkuat dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Selain itu dokumentasi juga dapat mendukung alat pengumpul data lainnya seperti pengambilan gambar saat dilakukannya pembagian serta pengisian angket. Dokumentasi juga menjadi pelengkap bagi alat

penelitian observasi karena dengan melakukan pengamatan peneliti juga dapat menyimpan bukti-bukti pengamatan berupa dokumen.

Terkait teknik analisis data tersebut di atas, maka untuk menjawab sub masalah;

- a. Untuk menjawab sub masalah nomor 1 akan dianalisis menggunakan rumus presentase menurut Sugiyono (2012:34) sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

$X\%$ = Presentase yang diberi

n = Jumlah skor yang aktual tiap aspek variabel

N = Jumlah skor maksimal ideal tiap aspek variabel

Tabel 3.3

Tolak Ukur Kategori Presentase

Kategori	Presentase
Sangat Baik	87,6 % - 100%
Baik	51 % - 75%
Cukup	26 % - 50%
Kurang	00% - 25%

Sugiyono (2012:34)

- b. Untuk menjawab sub masalah nomor 2 digunakan rumus *mean* (rata-rata) menurut Sugiyono (2013: 49) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (Rata-rata)

$\sum xi$ = Jumlah Skor

n = Jumlah Siswa

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Rata-rata

Kategori	Skor	Keterangan
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
00-40	D	Kurang

Sumber Armiro (2019:144)

- c. Untuk menjawab sub masalah nomor 3 digunakan rumus korelasi product moment menurut Sugiyono (2017:225). Adapun dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel (x) dan variabel (y)
- $\sum x$ = Variabel bebas
- $\sum y$ = Variabel terikat
- n = Jumlah sampel yang diteliti
- $\sum x^2$ = Jumlah skor x setelah dikuadratkan
- $\sum y^2$ = Jumlah skor y setelah dikuadratkan

Tabel 4.1
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono (2019 : 274)